PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Suci Maulina Susanto
Email: scmaulina7@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, dan untuk pengolahan data menggunakan SPSS versi 26. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan *leverage* dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terdahap agresivitas pajak. Dan berdasarkan uji simultan menunjukkan profitabilitas, *leverage,* dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas; *Leverage*; Kepemilikan Manajerial; Agresivitas Pajak.

ABTRACT

This study aimed to examine the effect of profitability, leverage, and managerial ownership on tax aggressiveness. The population used is mining sector industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021. The determination of samples used in this study used the purposive sampling method. The data analysis method uses multiple linear regression, and for data processing uses SPSS version 26. This study found that profitability has a significant negative effect on tax aggressiveness. Leverage and managerial ownership have no significant effect on tax aggressiveness. And simultaneous tests show profitability, leverage, and managerial ownership have a simultaneous effect on tax aggressiveness.

Keywords: *Profitability; Leverage; Managerial Ownership; Tax Aggressiveness.*

I. LATAR BELAKANG

Salah satu sumber penerimaan yang terbesar bagi negara Indonesia yaitu pajak. Pemerintah memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan besarnya pajak yang telah menjadi kewajiban berlandaskan undang-undang yang berlaku melalui *self assessment system* yang diterapkan. Sayangnya *self assessment system* juga memiliki dampak negatif, yaitu dapat menimbulkan pelanggaran perpajakan dengan upaya untuk menghindari atau melawan pajak. Agresivitas pajak adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak guna memilimalisir beban pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada negara melalui kegiatan perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*).

Menurut *PricewaterhouseCoopers* (PwC) dalam situs berita https://ekonomi.bisnis.com menyebutkan sepanjang tahun 2020 hanya 30% dari 40 perusahaan tambang besar di Indonesia yang telah mengadopsi pelaporan transparansi pajak, Sementara sisanya, perusahaan tersebut belum transparansi mengenai pelaporan pajaknya. Dan menurut situs berita https://news.ddtc.co.id, berdasarkan hasil paparan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pada konfersi *pers* APBN Kita, pada tahun 2021 dapat dilihat bahwa penerimaan sektor pertambangan mengalami pertumbuhan, namun meningkatnya pertumbuhan pada sektor pertambangan mendorong kontribusi penerimaan pajak yang dihasilkan sepanjang tahun 2019 hanya sebesar 5%. Kinerja tersebut tercatat lebih kecil dibandingkan dengan sektor lain. Fenomena agresivitas pajak lain, terjadi pada perusahaan pertambangan batu bara PT Adaro Energy Tbk. Menurut situs berita https:// tirto.id, disebutkan PT Adaro Energy Tbk. diduga melakukan penghindaran pajak melalui *transfer pricing*, PT Adaro Energy Tbk. diindikasi melakukan pelarian pendapatan dan labanya ke luar negeri. Hasil dari temuan *Global Witness* menyatakan potensi pembayaran pajak yang dilakukan PT Adaro Energy Tbk. kepada pemerintah Indonesia lebih rendah dari seharusnya.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya agresivitas pajak diantara Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial. Dimana Profitabiltas dikatakan dapat mempengaruhi agresivitas pajak dikarenakan semakin tinggi laba perusahaan akan berdampak baik pada kinerja perusahaan tersebut, namun apabila semakin tinggi nilai laba dari suatu perusahaan hal ini akan berdampak pada besarnya pula beban pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. *Leverage* merupakan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan munculnya beban bunga yang harus dibayarkan. Beban bunga akan mempengaruhi laba sebelum pajak perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham biasa yang dimiliki oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Menurut Wijaya dan Saebani (2019) kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana manajer berperan ganda sebagai pengelola perusahaan dan juga sebagai pemilik saham perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021?

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan mengenai adanya hubungan antara pihak pemberi kewenangan (*principal*) dengan pihak yang diberi kewenangan (*agent*) (Jensen dan Meckling, 1976) dalam Arfa (2022). Teori agensi atau keagenan berisikan kontrak atau kesepakatan diantara pemilik sumber daya dengan manajer guna mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan utama yaitu memaksimalkan laba yang akan diperoleh perusahaan, hal ini mengakibatkan manajer akan melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pengukur kinerja perusahaan yang digambarkan melalui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu terhadap penjualan, aset dan modal saham. Profitabilitas merupakan salah satu faktor penentu beban pajak, apabila perusahaan memiliki laba yang besar, maka perusahaan akan membayar pajak yang lebih besar pula.

Leverage

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak jumlah utang akan mengakibatkan timbulnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Beban bunga pada dasarnya akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan akan menjadi berkurang.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak menajemen perusahaan dari seluruh modal saham yang dikelola . Kepemilikan manajerial dapat juga didefinisikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris perusahaan.

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan tindakan atau strategi penghindaran pajak yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan dengan melakukan kegiatan penghindaran pajak yang melanggar peraturan perpajakan atau dengan menggunakan celah hukum Wijaya (2022).

Kerangka Pemikiran

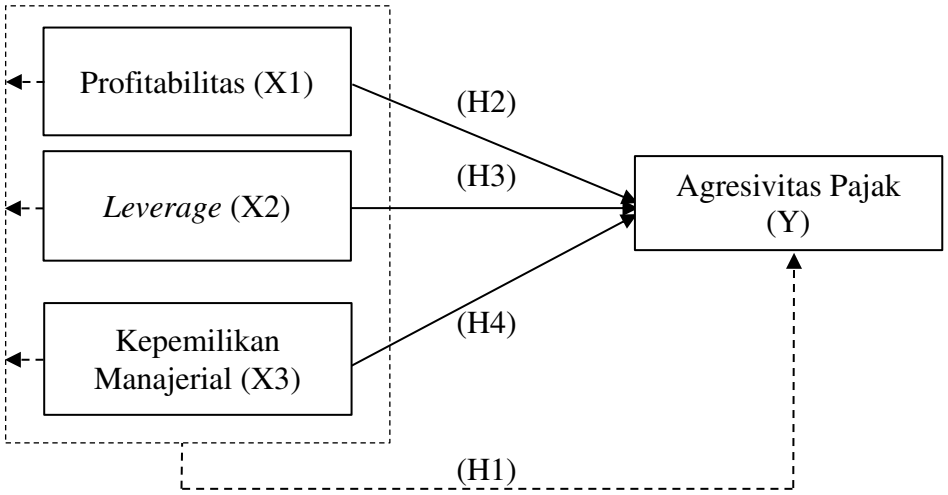

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial terdahap Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan usaha penghindaran pajak yang bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Baringbing dan Wi (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage* berpengaruh secara bersama-sama terhadap agresivitas pajak. Maka berdasarkan uraian diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas, leverage, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terdahap agresivitas pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak karena, apabila perusahaan memperoleh laba yang lebih besar, maka perusahaan akan membayar pajak yang lebih besar pula. penelitian Sufia dan Riswandari (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penyataan ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2022) yang menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas Pajak.

Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak karena, *leverage* menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. bertambahnya jumlah utang akan mengakibatkan timbulnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Arfa (2022), yang

dalam penelitiannya yang memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Wijaya (2022), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak

Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh dalam agresivitas pajak. Karena kepemilikan manajerial dapat memberikan peluang manejer secara leluasa melakukan pemaksimalan laba perusahaan, serta akan mengurangi tindakan oportunis manajer karena menyamakan kepentingan manajer dengan pemilik perusahaan (Helen, 2018). penelitian yang dilakukan oleh Djohar dan Angelina (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terdahap agresivitas pajak. Wijaya dan Saebani (2019) juga telah membuktikan dalam penelitiannya bahwa, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak. Maka berdasarkan uraiannya diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

III. METODE PENELITIAN

Indentifikasi Variabel dan Pengukurannya

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Proksi	Pengukuran	Data
1.	Profitabilitas	*Return on asset* (ROA)	ROA = Laba Bersih / Total Aset	Rasio
2.	Leverage	*Debt Equity Ratio* (DER)	DER = Total Liabilitas / Total Ekuitas	Rasio
3.	Kepemilikan Manajerial	Kepemilkan Manajerial (KM)	KM = Saham yang miliki manajerial / Saham yang beredar	Rasio
4.	Agresivitas Pajak	*Effective Tax Rate* (ETR)	ETR = Beban pajak penghasilan / Laba sebelum pajak	Rasio

Populasi dan Sample

Pada penelitian ini populasi yang dipilih adalah perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021 yang berjumlah 58 Perusahaan. Sampel diperoleh dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau pertimbangan yang ditetapkan dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dari kelompok

sasaran secara spesifik. Sehingga diperoleh 14 sampel perusahaan dengan jumlah pengamatan sebanyak 42.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data sekunder. . Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*Financial Statements*) perusahaan industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historis perusahaan industri Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021.

Metode Analis

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021:19), gambaran atau suatu data dapat diketahui dari statistik deskriptif yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi mengenai variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian dari hasil regresi memiliki ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten. Terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya:

Uji normalitas

Bertujuan sebagai pengukur apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi secara normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian normalitasnya menggunakan analisis grafik P.Plot dan uji statistik. Nilai residual normal dapat dideteksi dengan analisis grafik P.Plot. Yaitu dengan cara melihat penyebaran titik data pada sumbu diagonal dari grafik dan melihat histrogram dari residualnya. Nilai residual dengan analisis statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Sminov (K-S) dengan uji I-sampel.

Uji multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2021:157). Dasar pengambilan Uji Multikolinieritas adalah:

a. Jika *Tolerance Value* > 0,1 dan VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolineritas.
b. Jika *Tolerance Value* ≤ 0,1 dan VIF ≥ 1, maka artinya terjadi multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas

Bertujuan sebagai penguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu terhadap pengamatan lainnya. Pengujian yang dapat dilakukan adalah menggunakan Grafik Scatterplot. Dimana apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka data tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji autokolerasi

Bertujuan sebagai penguji apakah model regresi ada kolerasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian yang dapat dilakukan adalah menggunakan Uji Durbin Watson (DW Test). Dari uji DW test kemudian dapat dilihat apabila:

a. Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif .
b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi.
c. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan alat bantu program statistik SPSS 26 yang mana analisis ini bertujuan untuk menganalisis penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel. Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, maka akan diolah dengan alat analisis berganda, dengan model yang menggunakan rumus

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 +$$

Dimana:

Y = Agresivitas Pajak
α = Konstanta
β_1 β_2 β_3 = Koefisien regresi
X1 = Profitabilitas
X2 = Leverage
X3 = Kepemilikan manajerial
e = Eror

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

Uji Koefisian Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model dalam menggambarkan variasi variabel dependen. tolak ukur uji koefisien determinasi menggunakan *Adjusted R Square.* Dimana nilai *Adjusted R Square* adalah 0 sampai 1, dengan tolak ukur besarnya nilai R^2 berada di antara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 semakin mendekati 1, maka

model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat hubungannya. Semakin besar nilai R^2, maka semakin bagus model regresi yang digunakan. Sedangkan apabila semakin kecil nilai R^2 maka semakin kecil pengaruh varibel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan (besama-sama) terhadap variabel terikat. Pembuktian pengujian apakah masing-masing varibel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan dengan $\alpha = 0{,}05$, dan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi $\leq$ 0,05, maka variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.
b. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Pada intinya, uji t menunjukan seberapa pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Variabel bebas dapat diuji apakah berpengaruh secara signifikan terahadap variabel terikat secara parsial dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi $\leq$ 0,05, maka variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.
b. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
3	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
4	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
5	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
6	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
7	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
8	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
9	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
10	MYOH	PT. Samindo Resouces Tbk
11	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
12	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
13	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
14	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	42	0.0020	0.5202	0.119943	0.1089145
Leverage	42	0.0965	3.0498	0.733707	0.6039926
Kepemilikan Manajerial	42	0.0000	0.9552	0.191871	0.2980689
Agresivitas Pajak	42	0.0106	0.7178	0.277390	0.1523088
Valid N (listwise)	42				

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa Profitabilitas diperoleh mean sebesar 0.1199, nilai maksimum sebesar 0.5202, nilai minimum sebesar 0.0020. Profitabilitas menunjukkan standar deviasi sebesar 0.1089 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai mean, maka data tersebut dinyatakan kurang bervariasi. Variabel *Leverage* menunjukkan nilai mean sebesar 0.7337, nilai maksimum sebesar 3.0498, dan nilai minimum *Leverage* sebesar 0.0965. *Leverage* menunjukkan standar deviasi sebesar 0.6040 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai mean, maka data tersebut dinyatakan kurang bervariasi. Variabel Kepemilikan Manajerial menunjukkan nilai mean sebesar 0.1919, nilai maksimum sebesar 0.9552, dan nilai minimum sebesar 0.0000. Kepemilkan manajerial menunjukkan standar deviasi sebesar 0.2980 yang mana angka tersebut lebih besar dari nilai mean, maka data tersebut dinyatakan bervariasi. Variabel Agresivitas Pajak menunjukkan nilai mean sebesar 0.2773, niilai maksimum sebesar 0.7178, dan nilai minimum sebesar 0.0106. Agresivitas pajak menunjukkan standar deviasi sebesar 0.1523 yang mana angka tersebut lebih kecil dari nilai mean, maka data tersebut dinyatakan kurang bervariasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

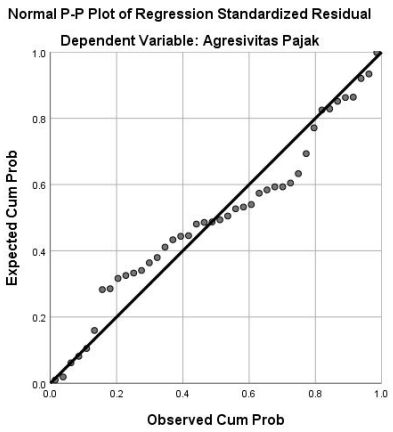

Gambar 2. Hasil Output Analisis Grafik P.Plot

Pada model regresi tesebut dapat disimpulkan menunjukkan penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Hal ini ditunjukan melalui terdapat pola yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti

arah garis diagonal dan grafik histrogramnya.

Tabel 4. Hasil Output Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.12885922
Most Extreme Differences	Absolute	0.132
	Positive	0.130
	Negative	-0.132
Test Statistic		0.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.062[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui besarnya nilai *Test Statistic* sebesar 0.132 dengan Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,062 > 0,05. Hal ini sesuai dengan ketentuan maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Output Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	0.911	1.098
	Leverage	0.810	1.234
	Kepemilikan Manajerial	0.885	1.131

Nilai VIF Profitabilitas = 1,098 < 10 dan nilai tolerance Profitabilitas = 0,911 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF *Leverage* = 1.234 < 10 dan nilai tolerance *Leverage* = 0,810 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Nilai VIF Kepemilikan Manajerial = 1,131 < 10 dan nilai tolerance Kepemilikan Manajerial = 0,885 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

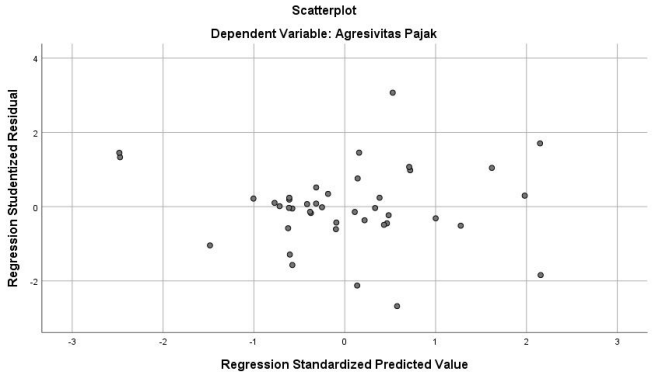

Gambar 3. Hasil Output Uji Heterokedastisitas

Dari hasil output diatas, menghasilkan titik-titik yang menyebar dan

tidak membentuk pola yang teratur dan titik tesebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. maka, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Output Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.533[a]	0.284	0.228	0.1338492	1.454

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage
b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 1.454 maka dapat disimpulkan nilai bahwa nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Output Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	0.287	0.046		6.274	0.000
	Profitabilitas	-0.531	0.201	-0.380	-2.642	0.012
	Leverage	0.055	0.038	0.217	1.422	0.163
	Kepemilikan Manajerial	0.072	0.075	0.140	0.960	0.343

Dapat ditemukan persamaan regresinya adalah sabagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

$Y = 0.287 - 0.531_{ROA} + 0.055_{DER} + 0.072_{KM} + e$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 0.287 artinya apabila Profitabilitas, *Leverage* dan Kepemilikan Manajerial nilainya 0.287 maka Agresivitas Pajak adalah -0.287.
b. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar -0.531 artinya profitabilitas mempunyai regresi negatif (pengaruh negatif). Apabila dinaikan 1 satuan maka Agresivitas pajak akan mengalami penurunan sebesar -0,531 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
c. Koefisien regresi variabel *Leverage* sebesar 0.055 artinya *leverage* mempunyai regresi positif (pengaruh positif). Apabila dinaikan 1 satuan maka *leverage* akan mengalami penurunan sebesar 0.055 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
d. Koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 0.072 artinya Kepemilikan Manajerial mempunyai regresi positif (pengaruh positif). Apabila dinaikan 1 satuan maka kepemilikan manajerial akan

mengalami penurunan sebesar 0.072 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Output Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.533[a]	0.284	0.228	0.1338492

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage
b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Diketahui nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,228 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 0,228 atau 22.8%. Hal ini berarti 22.8% tindakan agresivitas pajak dipengaruhi variabel profitabilitas, leverage , dan kepemilikan manajerial. Sedangkan sisanya 77.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, Likuiditas, *Corporate Sosial Responbility, Inventory intensity,* Ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan karakter eksekutif.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Output Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.270	3	0.090	5.030	0.005[b]
	Residual	0.681	38	0.018		
	Total	0.951	41			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak
b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Leverage

Diketahui pada hipotesis pertama ini menunjukan bahwa nilai Sig. 0,005. Nilai tersebut jauh lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan yaitu sig 0,005 < 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan kepemilikan manajerial (KM) secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak (ETR).

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10. Hasil Output Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	0.287	0.046		6.274	0.000
	Profitabilitas	-0.531	0.201	-0.380	-2.642	0.012
	Leverage	0.055	0.038	0.217	1.422	0.163

Kepemilikan Manajerial	0.072	0.075	0.140	0.960	0.343

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Diketahui nilai sig. 0,012. Nilai tersebut jauh lebih kecil dari nilai yang telah ditentukan yaitu sig. 0,012 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Diketahui nilai sig. 0,163. Nilai tersebut jauh lebih besar dari nilai yang telah ditentukan yaitu sig. 0,163 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Diketahui nilai sig. 0,343. Nilai tersebut jauh lebih besar dari nilai yang telah ditentukan yaitu sig. 0,343 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

V. PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh secara simultan terhadap agresivitas pajak.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap agresivitas pajak.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Keterbatasan

1. Jumlah indikator serta variabel yang cukup terbatas yaitu hanya profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan agresivitas pajak.
2. Rentang waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas yakni hanya pada periode 2019-2021.
3. Ruang lingkup objek pada penelitian ini hanya perusahaan industri setor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja.
4. Indikator yang digunakan sebagai pengukuran agresivitas pajak menggunakan Effective Tax Rate (ETR).

Saran Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih mempertimbangkan atau menggunakan metode pengukuran lain pada setiap variabel yang mungkin menghasilkan penelitian yang lebih baik dan signifikan.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya agar menambah rentang waktu penelitian untuk dapat melihat perilaku perusahaan mengenai tingkat penghidaran pajak.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya memperluas objek serta memperbanyak populasi sampel yang diteliti dan tidak berfokus pada satu sektor perusahaan saja.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pengukuran penghindaran pajak lain yang mungkin menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arfa, N. (2022). *Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021).* Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Arifin, M., D., & Rahmawati, M., I. (2022). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kepemilikan Saham terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 11, Nomor 12, Desember 2022.

Azmi (2022). *Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Indsutri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).* Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Baringbing, M., R., & Wi, P. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019).* Prosiding: Ekonomi dan Bisnis.2022.

Djohar, C. & Angelina. (2022). *Pengaruh Manajerial Ownership, Financial Distress, dan Capital Intensity terhadap Aggressivenes pada perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. Indonesian Journal of Management Studies (IJMS) Volume 1 No. 1 Juni 2022.

Frengki (2022). *Pengaruh Corporate governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Terdaftar di BEI 2020- 2021).* Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Friana, H. (2019). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy*. (Online). (https:// tirto.id, diakses pada 15 Januari 2023).

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..

Hastian, C. (2019). *Hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas dengan Penghindaran Pajak". (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018).* Skripsi Universitas Sanata Dharma.

Kandaka & Pratiwi R. (2019). *Pengaruh Komite audit, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak K (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek*

Indonesia Periode 2014-2017). Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang.

Kurniati, D. (2022). *Penerimaan Pajak Seluruh Sektor Usaha Tercatat Positif Sepanjang 2021*. (Online). (https://news.ddtc.co.id, diakses pada 15 Januari 2023).

Nurfazlin. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responbility, Profitabilitas, Inventory Intensity, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di BEI Tahun 2015-2019).* Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rahmawati, N. T. & Jaeni. (2022). *Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol :13 No : 2 Tahun 2022.

Rodiyah, C. & Supriadi. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Effective Tax Rate pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016.* Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan, Volume 3, Nomer 1, Maret 2019 Hlm 125-134.

Sholihah, L. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, Capital Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Silalahi, R. R. (2021). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Sinus, M. M. M. & Prasasyaningsih, X., I. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemikikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak*. JRMB, Volume 17, No. 1, Juni 2022.

Sitepu, A. (2020). *Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).* Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (hlm 126-127*)*. Bandung : Alphabet.

Suhono & Sidik, P. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 9.11(2020):1045-1066.

Sukamulja, S,. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (hlm 92-99). ANDI dengan BPFE. Yogyakarta

Suwiknyo, A. (2021). *Mayoritas Perusahaan Tambang Belum Transparan Soal Pajak*. (Online). (https://ekonomi.bisnis.com, diakses pada 15 Januari 2023).

Wijaya, D & Saebani, A. (2019). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap*

Agresivitas Pajak. Jurnal Widyakala Volume 6 No. 1 Maret 2019.

Wijaya, H. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.* Skripsi Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Windaswari, K. A. & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). *Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Pada Agresivitas Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 23, 1980–2008.